

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus**

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek di kelas II MI Al Khoiriyah 1 Semarang tanpa menggunakan strategi MURI-Q yaitu menggunakan strategi konvensional dengan membaca bersama-sama dan membaca secara individual untuk mengetahui kemampuan menghafal peserta didik. Proses pembelajaran pra siklus ini dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2016 dalam pelaksanaannya ada beberapa tahapan diantaranya:

##### **a. Perencanaan**

Beberapa persiapan yang peneliti lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan lembar penilaian hasil hafalan
- 3) Pendokumentasian

##### **b. Tindakan**

Proses pembelajaran ini di mulai dengan guru mendisiplinkan siswa melalui proses penataan siswa pada bangkunya masing-masing, selanjutnya guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan salam dengan

penyuh hikmat, kemudian guru melakukan absen. Kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan apersepsi untuk mengingatkan pembelajaran yang telah diterima pada pertemuan sebelumnya dan mengaktifkan siswa untuk tertarik mempelajari materi yang akan diberikan yaitu materi tentang surat al-Ma'un.

Guru mengajak siswa membaca al-Qur'an surat al-Ma'un untuk menggairahkan pembelajaran pada diri siswa, dengan menyuruh siswa bersama-sama membaca surat al-Ma'un dengan menirukan bacaan yang dilakukan guru, dilanjutkan dengan tanya jawab.

Setelah semua proses tanya jawab selesai guru menyuruh siswa menghafal secara pribadi, guna mengukur kemampuan siswa memahami materi. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam

Nilai hasil hafalan siswa pra siklus diambil dari hasil tes praktek dari siswa. Nilai hasil hafalan pada pra siklus dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Hasil Pra Siklus**

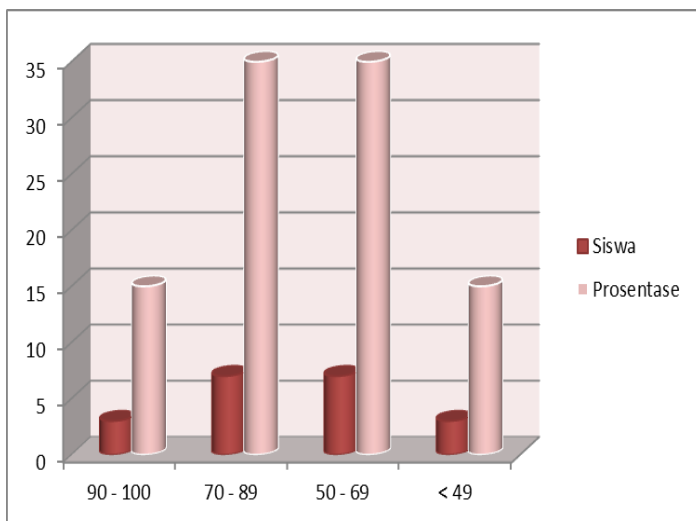
No	Nama	KKM	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abimanyu Damar W.	70	60		√
2	Aditya Farhan Ardiansyah	70	40		√
3	Aisya Aprilia	70	90	√	

4	Aisya Safira Khairani	70	60		√
5	Akhdaan Najwan	70	80	√	
6	Alfaceva Romadhon Putranto	70	60		√
7	Arminatul Jannah	70	60		√
8	Atar Muhammad Azizi	70	70	√	
9	Bima Setyo Siddiq	70	40		√
10	Erly Afril Mukti	70	100	√	
11	Kaf Barka	70	80	√	
12	Kayla Afifatul Az Zahra	70	80	√	
13	Khalisa Fadila Ramadhani	70	40		√
14	Lu'lu' Rania W	70	60		√
15	Mahadika Amin Saputra	70	40		√
16	Maulana Gahzy Basoeki	70	100	√	
17	Muhammad Nabil Nadz	70	60		√
18	Muhammad Saefuddin	70	80	√	
19	Muhammad Zaky Muttaqi	70	60		√
20	Riffat Raka Hanania	70	80	√	
Jumlah		1340			
Rata-Rata		67			

Berikut tabel dan grafik hasil belajar yang diperoleh siswa:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Hafalan Pra Siklus**

Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	Prosentase	
90 - 100	3	15%	Baik sekali
70 - 89	7	35%	Baik
50 - 69	7	35%	Cukup
≤ 49	3	15%	Kurang
Jumlah	20	100%	



**Gambar 4.1**  
**Grafik Hasil Hafalan Siswa Pra Siklus**

Dari tabel dan grafik di atas diketahui, kategori baik sekali ada 3 siswa atau 15%, kategori baik ada 7 siswa atau 35%, kategori cukup ada 7 siswa atau 35%, dan kategori kurang ada 3 siswa atau 15%. Jika dilihat dari standar ketuntasan masih ada 10 siswa yang belum tuntas atau 50%, ini menunjukkan tingkat ketuntasan di bawah 80% berarti pada pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang pada pra siklus belum baik dan belum dapat menjadikan semua siswa menghafal.

Hasil di atas juga tergambar bahwa tingkat ketuntasan 10 siswa atau 50% sedangkan yang tidak tuntas

10 siswa atau 50%. Prestasi belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 80% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

c. Observasi

Proses pembelajaran al-Quran surat-surat pendek di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang dengan menggunakan klasikal baca simak keaktifan belajar peserta didik masih rendah dan kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan pada yang telah dilakukan guru pada proses pembelajaran al-Quran surat-surat pendek di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang jauh dari ideal, berikut beberapa kelemahan dan solusi perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru:

1) Kekurangan

- a) Siswa pasif dalam pembelajaran
- b) Siswa masih banyak yang bergurau
- c) Materi pelajaran tidak terungkap dengan jelas
- d) Siswa kurang diberikan ruang aktif dalam kegiatan menghafal

2) Solusi

- a) Siswa ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan

- b) Siswa diajak mempelajari surat-surat pendek dengan menggunakan strategi MURI-Q
- c) Materi pelajaran diarahkan pada kesepakatan bersama dan penuh nuansa *learning by doing* dengan penggunaan nada dan irama
- d) Siswa diberi banyak ruang untuk aktif menghafal
- e) Guru mengelola kelas dengan baik

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran al-Quran Surat surat-surat pendek di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan siswa pada pra siklus.

## **2. Hasil Penelitian Siklus I**

Sesuai dengan refleksi pada pra siklus, maka pada siklus I ini peneliti mencoba menggunakan strategi MURI-Q pada pembelajaran al-Quran surat-surat pendek di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 yang dilakukan pada tanggal 5 September 2016 Beberapa tahapan diantaranya:

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)

- 2) Menyiapkan Lembar Observasi (terlampir),
  - 3) Menyiapkan lembar penilaian hasil hafalan
  - 4) Pendokumentasian
- b. Tindakan

Pada proses tindakan guru memulai pembelajaran dengan mendisiplinkan siswa melalui proses penataan siswa pada bangkunya masing-masing, selanjutnya guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama dan salam dengan penuh hikmat, kemudian guru melakukan absen, kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah al-Ma'un dan mengaktifkan siswa untuk tertarik mempelajari materi yang akan diberikan yaitu materi tentang Surat al-Ma'un.

Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menyimak penjelasan guru tentang, surah al-Ma'un mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah, dan tempat diturunkannya surah, siswa juga diarahkan untuk mengamati guru melafalkan satu ayat demi satu ayat surah al-Ma'un dan secara bersama-sama melafalkan bacaan surah al-Ma'un dengan 4 nada dan irama yang telah ditentukan dengan benar dan fasih. Secara berulang-ulang sebagaimana yang dicontohkan oleh guru.

Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menanggapi penjelasan yang disampaikan guru dan secara acak guru menunjuk siswa untuk melafalkan surat al-Ma'un.

Kegiatan dilanjutkan dengan membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa sehingga ada 4 kelompok, tugas dari kelompok adalah melafalkan dan menghafal surah al-Ma'un dengan menggunakan 4 nada secara bergantian di simak oleh teman kelompoknya dan setiap kelompok maju melafalkan hasil baca simaknya dan kelompok lain mengomentari.

Setelah proses diskusi kelas selesai, guru membacakan potongan salah satu ayat surah al-Ma'un kemudian siswa melanjutkannya secara bersama-sama dalam kelompok secara bergantian, kemudian guru menyuruh setiap siswa menuliskan surah al-Ma'un secara benar dan rapi untuk dibaca dan dikumpulkan ke guru.

Setelah semua proses selesai mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan memberikan *apllus* kepada semua siswa dengan tepuk al-Ma'un dan menyuruh siswa menghafal secara pribadi, guna mengukur kemampuan siswa memahami materi. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam.



Nilai hasil hafalan siswa siklus I diambil dari hasil tes praktek dari siswa yaitu sebagai berikut:

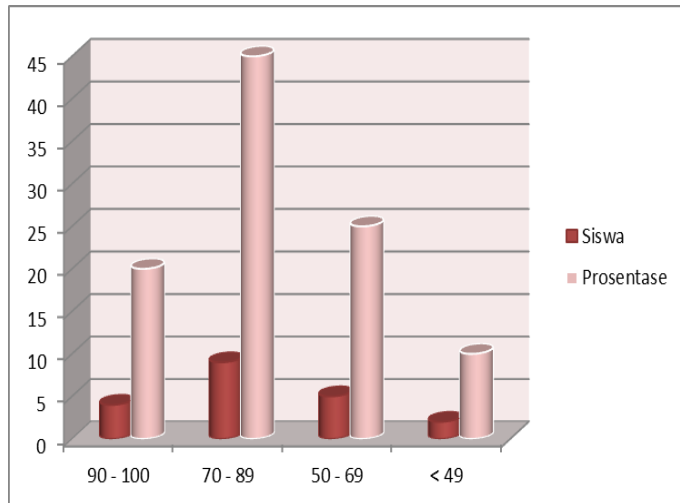
**Tabel 4.3**  
**Nilai Hasil Hafalan Siklus I**

No	Nama	KKM	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abimanyu Damar W.	70	80	√	
2	Aditya Farhan Ardiansyah	70	60		√
3	Aisya Aprilia	70	100	√	
4	Aisya Safira Khairani	70	80	√	
5	Akhdaan Najwan	70	60		√
6	Alfaceva Romadhon Putranto	70	80	√	
7	Arminatul Jannah	70	60		√
8	Atar Muhammad Azizi	70	100	√	
9	Bima Setyo Siddiq	70	60		√
10	Erly Afril Mukti	70	80	√	
11	Kaf Barka	70	80	√	
12	Kayla Afifatul Az Zahra	70	80	√	
13	Khalisa Fadila Ramadhani	70	40		√
14	Lu'lu' Rania W	70	80	√	
15	Mahadika Amin Saputra	70	60		√
16	Maulana Gahzy Basoeki	70	100	√	
17	Muhammad Nabil Nadz	70	40		√
18	Muhammad Saefuddin	70	100	√	
19	Muhammad Zaky Muttaqi	70	80	√	
20	Riffat Raka Hanania	70	80	√	
Jumlah			1500		
Rata-Rata			75		

Berikut tabel dan grafik hasil belajar yang diperoleh siswa:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Hafalan Siklus I**

Nilai	Siklus I		Kategori
	Siswa	Prosentase	
90 - 100	4	20%	Baik sekali
70 - 89	9	45%	Baik
50 - 69	5	25%	Cukup
$\leq 49$	2	10%	Kurang
Jumlah	20	100%	



**Gambar 4.2**  
**Grafik Hasil Hafalan Siswa Siklus I**

Dari tabel dan grafik di atas diketahui, kategori baik sekali ada 4 siswa atau 20%, kategori baik ada 9 siswa atau 45%, kategori cukup ada 5 siswa atau 25%,

dan kategori kurang ada 2 siswa atau 10%. Jika dilihat dari standar ketuntasan masih ada 7 siswa yang belum tuntas atau 35%, ini menunjukkan tingkat ketuntasan di bawah 80% berarti pada pelaksanaan pembelajaran al-Quran Surat surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 pada siklus I belum baik dan belum dapat dipahami oleh semuanya siswa.

Hasil di atas juga tergambar bahwa tingkat ketuntasan 13 siswa atau 65% sedangkan yang tidak tuntas 7 siswa atau 35%. Hasil hafalan ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 80% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya: keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam kegiatan murattal, keaktifan siswa dalam menghafal dengan nada dan irama, keaktifan siswa dalam mengomentari hafalan teman. Hasil keaktifan belajar pada siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat aktif sebanyak 7 siswa atau 35%

- 2) Kategori aktif sebanyak 7 siswa atau 35%
- 3) Kategori cukup sebanyak 4 siswa atau 20%
- 4) Kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 10%

Data di atas menunjukkan bahwa peserta didik belum aktif ini ditunjukkan kategori aktif sekali dan aktif hanya 14 peserta didik atau 70%. Ini artinya peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 masih kurang aktif. Hasil keaktifan belajar siswa dapat di lihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus I**

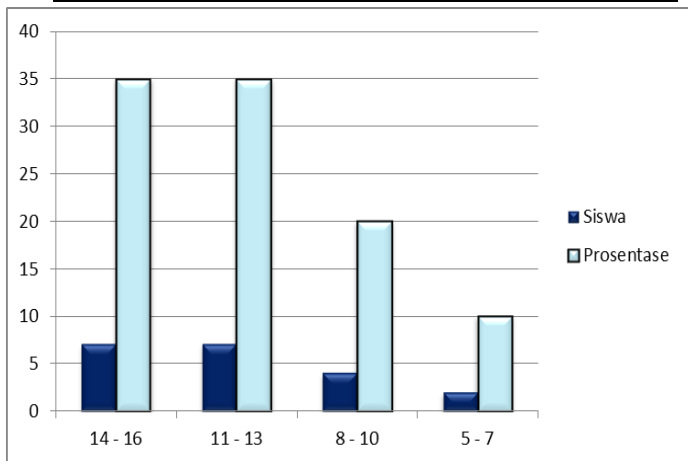
No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Abimanyu Damar Wicaksono	3	3	4	2	12
2	Aditya Farhan Ardiansyah	3	2	1	3	9
3	Aisya Aprilia	3	4	4	4	15
4	Aisya Safira Khairani	1	4	3	4	12
5	Akhdaan Najwan	2	2	4	2	10
6	Alfaceva Romadhon Putranto	2	2	3	3	10
7	Arminatul Jannah	2	2	4	3	11
8	Atar Muhammad Azizi	4	4	4	2	14
9	Bima Setyo Siddiq	4	2	1	2	9
10	Erly Afril Mukti	4	4	4	4	16
11	Kaf Barka	2	4	2	4	12
12	Kayla Afifatul Az Zahra	3	4	4	3	14
13	Khalisa Fadila Ramadhani	3	2	1	1	7

14	Lu'lu' Rania W	4	2	3	3	12
15	Mahadika Amin Saputra	2	4	3	2	11
16	Maulana Gahzy Basoeeki	4	4	4	4	16
17	Muhammad Nabil Nadz	1	1	2	3	7
18	Muhammad Saefuddin	4	3	4	4	15
19	Muhammad Zaky Muttaqi	4	4	3	2	13
20	Riffat Raka Hanania	3	4	4	3	14

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I**

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Siswa	Prosentase	
14 - 16	7	35%	Sangat Aktif
11 - 13	7	35%	Aktif
8 - 10	4	20%	Cukup
5 - 7	2	10%	Kurang
Jumlah	20	100%	



**Gambar 4.3**  
**Grafik Keaktifan Belajar Siswa Siklus I**

d. Refleksi

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan pada yang telah dilakukan guru pada pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 belum ideal, berikut beberapa kelemahan dan solusi perbaikan yang perlu dilakukan oleh guru:

- 1) Kekurangan
  - a) Guru kurang mampu menyiapkan RPP dengan baik
  - b) Guru kurang mampu membacakan Surat al-Ma'un dengan murottal, irama dan nada secara pelan-pelan
  - c) Guru lebih banyak di depan, tidak banyak mengelilingi kerja kelompok siswa untuk membimbing dan memberikan motivasi.
  - d) Guru kurang mampu menjelaskan alur pembelajaran menggunakan strategi MURI-Q
  - e) Jumlah kelompok masih terlalu banyak sehingga tidak semua aktif.
  - f) Guru kurang mampu mengelola kerja kelompok besar
  - g) Guru kurang mampu menyetting kelas dengan baik

- h) Guru kurang mampu membimbing dan memotivasi siswa untuk saling tukar pikiran dan konsen melihat temannya yang sedang menghafal.
  - i) Guru kurang dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk memperjelas materi dan menarik minat belajar siswa.
- 2) Solusi
- a) Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik.
  - b) Guru perlu membacakan surat-surat pendek dengan murottal, irama dan nada secara pelan-pelan
  - c) Guru harus lebih meningkatkan motivasi siswa dengan banyak mengelilingi siswa.
  - d) Guru menjelaskan alur pembelajaran dengan menggunakan strategi MURI-Q dengan jelas dan rinci.
  - e) Guru memanfaatkan media gambar dan audio visual tentang al-Quran surat-surat pendek
  - f) Guru harus menjadi model dengan pelan-pelan
  - g) Guru membentuk kelompok kerja siswa yang hanya terdiri dari 2 siswa agar siswa lebih aktif.
  - h) Guru harus sering berkeliling mendekati siswa.
  - i) Guru menyeting kelas yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan setting huruf U

- j) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas, selama kegiatan berlangsung

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar siswa pada siklus I

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian tindakan kelas pada siklus II hasil dari refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 19 September 2016 Siklus II ini merupakan hasil solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada siklus I kemudian diterapkan sebagai tindakan untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 yang dihadapi pada siklus I. Sedangkan tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu

- 1) Merencanakan proses pembelajaran dengan menyusun RPP
- 2) Menyiapkan soal
- 3) Menyiapkan lembar penilaian hasil hafalan
- 4) Menyiapkan lembar penilaian observasi



- 5) Menyiapkan kartu
  - 6) Membentuk kelompok pasangan
  - 7) Menyetting kelas dengan setting huruf U
  - 8) Pendokumentasian
- b. Tindakan

Guru memulai pembelajaran dengan menyuruh siswa berdoa secara hikmat, kemudian guru melakukan absen, kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah al-Ma'un dan mengaktifkan siswa untuk tertarik mempelajari materi yang akan diberikan yaitu materi tentang Surat al-Ma'un.

Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menyimak penjelasan guru tentang, surah al-Ma'un mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah, dan tempat diturunkannya surah, siswa juga diarahkan untuk mengamati guru melafalkan satu ayat demi satu ayat surah al-Ma'un dengan 4 nada dan irama yang telah ditentukan menggunakan media gambar dan audio surat al-Ma'un, VCD Murottal, kemudian siswa secara bersama-sama melafalkan bacaan surah al-Ma'un dengan benar dan fasih secara berulang-ulang (drill) sebagaimana yang dicontohkan oleh guru.

Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menanggapi penjelasan yang disampaikan guru dan secara acak guru menunjuk siswa untuk melafalkan surat al-Ma'un.

Kegiatan dilanjutkan dengan membentuk kelompok kerja pasangan dimana setiap, tugas dari kelompok pasangan adalah Bermain “Rubu'iyah” atau kuartet dengan kartu ayat dari surah al-Ma'un dan menghafal surat al-Ma'un dengan menggunakan 4 nada secara bergantian

Guru juga mengarahkan pasangan untuk membuat dua peran yaitu menjelaskan atau pendemonstrasi dan Pengecek/pengamat, Siswa yang bertugas sebagai penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya.

Selanjutnya guru menyuruh setiap pasangan bertukar peran, demonstrator kedua diberi keterampilan yang lain, Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai. Ketika siswa sedang melaksanakan proses kerja berpasangan guru mengelilingi siswa ketika melakukan praktek pasangan dengan memberikan semangat seperti “ayo kamu bisa”, “bagus” barakallah ya nak!.

Kegiatan dilanjutkan guru menyuruh setiap pasangan untuk menghafal surat al-Ma'un yang telah dilakukan dalam kerja pasangan, dan guru mempersilahkan pasangan lain mengomentari. Setiap pasangan telah maju, guru memberikan aplus kepada pasangan tersebut.

Setelah proses diskusi kelas selesai, guru membacakan potongan salah satu ayat surah al-Ma'un kemudian siswa melanjutkannya secara bersama-sama dalam kelompok secara bergantian, kemudian guru menyuruh setiap siswa menuliskan surah al-Ma'un secara benar dan rapi untuk dibaca dan dikumpulkan ke guru.

Setelah semua proses selesai mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan melakukan tepuk al-Ma'un untuk semangat dan menyuruh siswa menghafal secara pribadi, guna mengukur kemampuan siswa memahami materi. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Nilai hasil hafalan siswa siklus I diambil dari hasil tes praktek dari siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Nilai Hasil Hafalan Siklus II**

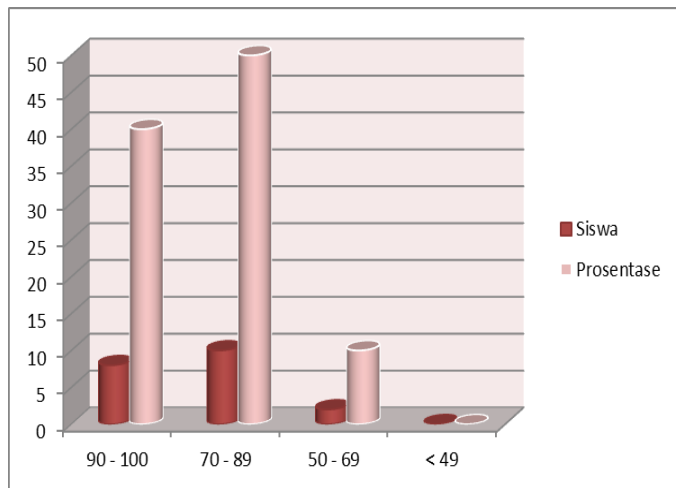
No	Nama	KKM	Nilai Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abimanyu Damar W.	70	80	√	
2	Aditya Farhan Ardiansyah	70	80	√	

3	Aisya Aprilia	70	100	√	
4	Aisya Safira Khairani	70	80	√	
5	Akhdaan Najwan	70	80	√	
6	Alfaceva Romadhon Putranto	70	100	√	
7	Arminatul Jannah	70	80	√	
8	Atar Muhammad Azizi	70	100	√	
9	Bima Setyo Siddiq	70	80	√	
10	Erly Afril Mukti	70	100	√	
11	Kaf Barka	70	80	√	
12	Kayla Afifatul Az Zahra	70	100	√	
13	Khalisa Fadila Ramadhani	70	60		√
14	Lu'lu' Rania W	70	80	√	
15	Mahadika Amin Saputra	70	80	√	
16	Maulana Gahzy Basoeki	70	100	√	
17	Muhammad Nabil Nadz	70	60		√
18	Muhammad Saefuddin	70	100	√	
19	Muhammad Zaky Muttaqi	70	80	√	
20	Riffat Raka Hanania	70	100	√	
Jumlah			1720		
Rata-Rata			86		

Hasil hafalan siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Hafalan Siklus II**

Nilai	Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	
90 - 100	8	40%	Baik sekali
70 - 89	10	50%	Baik
50 - 69	2	10%	Cukup
≤ 49	0	0%	Kurang
Jumlah	20	100%	



**Gambar 4.4**  
**Grafik Hasil Hafalan Siswa Siklus II**

Dari tabel dan grafik di atas diketahui, kategori baik sekali ada 8 siswa atau 40%, kategori baik ada 10 siswa atau 50%, kategori cukup ada 2 siswa atau 10%, dan kategori kurang tidak ada siswa atau 0%. Jika dilihat dari standar ketuntasan ada 18 siswa yang tuntas atau 90%, ini menunjukkan tingkat ketuntasan di atas 80%

berarti pada pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator, ada beberapa bentuk keaktifan yang diamati diantaranya: keaktifan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, keaktifan siswa dalam kegiatan murattal, keaktifan siswa dalam menghafal dengan nada dan irama, keaktifan siswa dalam mengomentari hafalan teman. Hasil keaktifan belajar pada siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- 1) Kategori sangat aktif sebanyak 10 siswa atau 50%
- 2) Kategori aktif sebanyak 7 siswa atau 35%
- 3) Kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 15%
- 4) Kategori kurang tidak ada siswa atau 0%

Data di atas menunjukkan bahwa peserta didik sudah aktif ini ditunjukkan kategori aktif sekali dan aktif ada 16 peserta didik atau 84%. Ini artinya peserta didik dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang tahun pelajaran

2016/2017, ini berarti peserta didik sudah aktif. Hasil keaktifan belajar siswa siklus II dapat di lihat dalam tabel berikut:

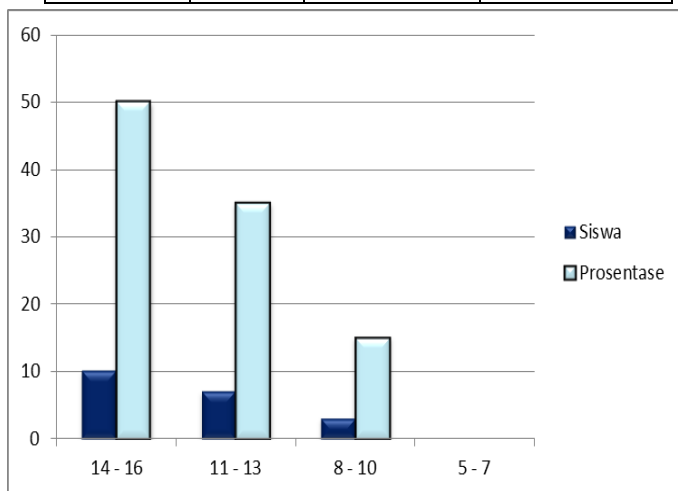
**Tabel 4.9**  
**Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Keaktifan
		A	B	C	D	
1	Abimanyu Damar Wicaksono	4	4	2	3	13
2	Aditya Farhan Ardiansyah	3	2	4	3	12
3	Aisya Aprilia	4	4	4	4	16
4	Aisya Safira Khairani	3	2	3	4	12
5	Akhdaan Najwan	2	4	1	3	10
6	Alfaceva Romadhon Putranto	3	3	4	4	14
7	Arminatul Jannah	3	2	3	4	12
8	Atar Muhammad Azizi	3	4	4	4	15
9	Bima Setyo Siddiq	2	4	2	3	11
10	Erly Afril Mukti	4	4	4	4	16
11	Kaf Barka	3	3	4	2	12
12	Kayla Afifatul Az Zahra	4	4	4	4	16
13	Khalisa Fadila Ramadhani	2	1	3	2	8
14	Lu'lu' Rania W	4	3	4	4	15
15	Mahadika Amin Saputra	4	2	4	2	12
16	Maulana Gahzy Basoeki	4	4	4	4	16
17	Muhammad Nabil Nadz	3	2	1	3	9
18	Muhammad Saefuddin	4	4	4	4	16
19	Muhammad Zaky Muttaqi	3	4	4	4	15
20	Riffat Raka Hanania	4	4	4	4	16

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II**

Jumlah Keaktifan	Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	
14 - 16	10	50%	Sangat Aktif
11 - 13	7	35%	Aktif
8 - 10	3	15%	Cukup
5 - 7	0	0%	Kurang
Jumlah	20	100%	



**Gambar 4.5**  
**Grafik Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II**

d. Refleksi

Dari hasil siklus II baik hasil belajar maupun keaktifan belajar di atas menunjukkan strategi MURI-Q bisa meningkatkan aktivitas atau keaktifan belajar



peserta didik pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 80% dan meningkatkan hasil belajar peserta didik ditandai rata-rata nilai hasil soal dengan KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

## **B. Analisis**

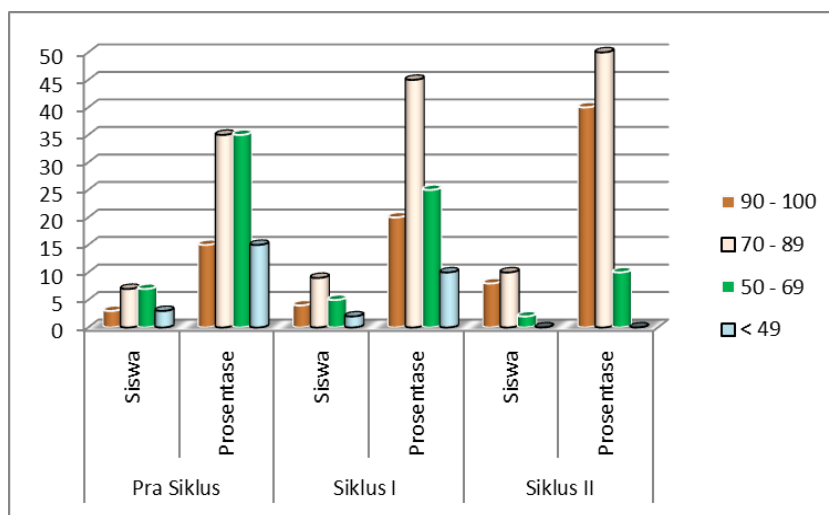
Pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar siswa dan kemampuan menghafal siswa, hal ini dikarenakan adanya perbaikan dalam proses pelaksanaan tiap siklus:

### **1. Hasil Menghafal**

Hasil hafalan al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist dengan menggunakan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 tahun pelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan tiap siklusnya, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Perbandingan Nilai Hasil Hafalan**  
**Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase
90 - 100	3	15%	4	20%	8	40%
70 - 89	7	35%	9	45%	10	50%
50 - 69	7	35%	5	25%	2	10%
≤ 49	3	15%	2	10%	0	0%
Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%



**Gambar 4.6**  
**Grafik Perbandingan Nilai Hasil Hafalan**  
**Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 telah meningkatkan hasil hafalan peserta didik tiap siklusnya yaitu pra siklus

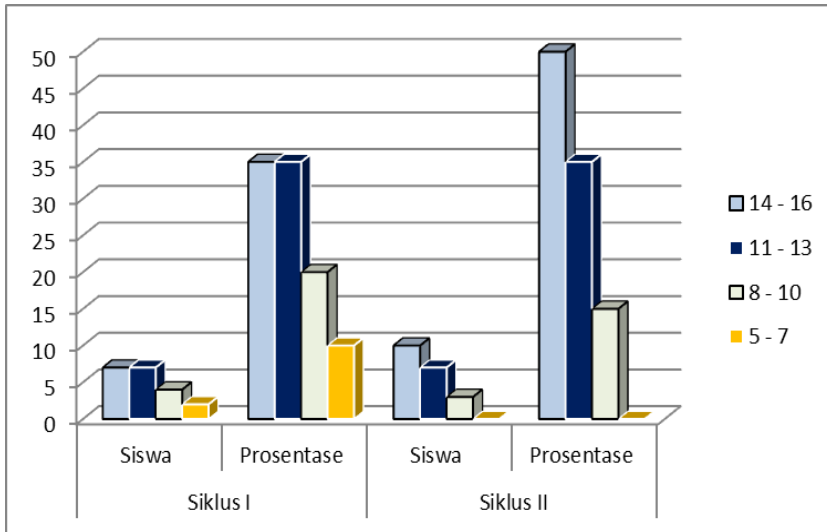
hanya ada 10 peserta didik atau 50%, Siklus I ada 13 peserta didik atau 65% dan pada siklus II sudah mencapai 18 peserta didik atau 90%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu nilai tes sesuai KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

## 2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik pada saat proses pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 semakin meningkat dari tiap siklusnya, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar**  
**Siklus I dan Siklus II**

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	
14 - 16	7	35%	10	50%	Sangat Aktif
11 - 13	7	35%	7	35%	Aktif
8 - 10	4	20%	3	15%	Cukup
5 - 7	2	10%	0	0%	Kurang
Jumlah	20	100%	20	100%	



**Gambar 4.7**  
**Grafik Diagram Histogram Penilaian Keaktifan Belajar**  
**Siklus I dan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 telah meningkatkan keaktifan belajar peserta didik tiap siklusnya yaitu siklus I ada 14 peserta didik atau 70% dan pada siklus II sudah mencapai 17 peserta didik atau 85%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu pada kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

Dari gambaran hasil hafalan dan keaktifan di atas menunjukkan terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pada pelaksanaan pembelajaran al-Quran surat-surat pendek dengan

strategi MURI-Q di kelas II MI Al Khoiriyah 1 Semarang tahun pelajaran 2016/2017 telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing siswa ke arah hasil hafalan yang baik yaitu mampu menghafal surat-surat pendek dengan baik dan benar.

Hasil ini sesuai dengan Hasil sesuai pendapat Hasil penelitian di atas sesuai dengan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada guru dan cara mengajarnya, cara mengajar yang mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan memberikan ruang yang lebih luas kepada siswa dalam memahami materi akan lebih mempercepat siswa dalam memahami materi.<sup>1</sup>

Begitu juga menurut Sudjana yang menyatakan proses dan hasil yang diperagakan menjadi bahan belajar utama dalam kegiatan pembelajaran. Bahan belajar tidak hanya dipertunjukkan oleh pendidik, melainkan juga oleh peserta didik yang berperan aktif dalam melakukan proses sampai diketahui sejauhmana hasilnya. Dengan demikian peserta didik akan memiliki pengalaman belajar langsung setelah diberi kesempatan oleh pendidik untuk melakukannya dan melihat atau merasakan hasilnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, hlm. 218.

<sup>2</sup> Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001), hlm. 154-155

Strategi MURI-Q yang merupakan bagian dari metode TATSMUR mencoba membawa anak-anak untuk lebih tertarik mempelajari al-Qur'an, strategi ini tidak membebani siswa dan sangat mempermudah cara menghafal al-Qur'an. Keunggulan dari strategi ini dengan menggunakan nada dan irama. Lagu atau musik adalah pekerjaan otak belahan kanan. Otak kanan memiliki memori jangka panjang, sekali saja mampu menyimpannya, maka akan sangat sulit terhapus dalam ingatan. Membaca al-Qur'an dengan lagu sama saja berada dalam tahapan menghafal, tetapi jika membacanya dengan otak kiri akan seperti beban berat, tidak menyenangkan dan hasilnya mengecewakan.<sup>3</sup>

Lagu, menyanyi atau musik bisa menjadi hiburan yang menyenangkan, akan tetapi tidak banyak yang peduli bahwa musik atau menyanyi juga berdampak positif bagi perkembangan kreativitas dan kecerdasan. Selingan menyanyi dalam proses belajar mengajar dapat merubah suasana jenuh menjadi gembira. Jenuh adalah "padat atau penuh sehingga tidak mampu lagi memuat apapun. Jenuh bisa juga diartikan bosan".<sup>4</sup> Gembira adalah ekspresi dari kalangan yaitu "perasaan terbebas dari ketegangan".<sup>5</sup> Strategi MURI-Q adalah memberikan suasana gembira dan menyenangkan bagi siswa dalam menghafal al-

---

<sup>3</sup> Edi Sumianto, *Mudah Menghafal Al-Qur'an Metode Tatsmur Jilid I*, (Solo: Tartil Institut, 2010), hlm. 3

<sup>4</sup> Muhibin Syah *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hlm. 179

<sup>5</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 177

Qur'an sehingga siswa mampu, menghafal dengan surat-surat pendek dengan baik.

Hal ini menunjukkan hasil yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan teori yang ada dan hipotesis tindakan yang menyatakan strategi MURI-Q dapat meningkatkan hafalan al-Qur'an surat-surat pendek pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist dengan di kelas II MI Al Khoiriyyah 1 tahun pelajaran 2016/2017 terbukti.

